

**MENGUKUR PENGARUH STRUKTUR FINANSIAL DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**Dita Yulia Anggraina Musdalifa**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: [1221900063@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900063@surel.untag-sby.ac.id)

**J. B. Amiranto**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: [jb\\_amiranto@untag-sby.ac.id](mailto:jb_amiranto@untag-sby.ac.id)

**ABSTRACT**

At the start of the Covid-19 pandemic in 2020, the automotive sub-sector industry experienced a decline in sales of approximately 50%. However, slowly managed to get back up. Based on export performance data for January-November 2021 from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo). This can be seen in national car sales which reached 790,524 units. This study aims to determine the effect of financial structure and net working capital on profitability. The sample in this study are 12 automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange which publish annual financial reports consistently from 2019-2021. The sampling method uses saturated sampling method. The data source for this research is secondary data obtained from the annual report for the 2019-2021 period on the Indonesia Stock Exchange. The data collection used is the documentation technique, the data collected is analyzed by the formula of each financial ratio then processed by the classical assumption test analysis method, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that: 1) financial structure has no effect on profitability, 2) net working capital has an effect on profitability, 3) financial structure and net working capital simultaneously have an effect on profitability.

**Keywords :** Financial Structure, Net Working Capital, Profitability

**ABSTRAK**

Industri sub sektor otomotif saat awal pandemi covid-19 pada tahun 2020 mengalami penurunan penjualan kurang lebih sebesar 50%. Namun, perlahan berhasil bangkit kembali. Berdasarkan data kinerja ekspor sepanjang Januari-November 2021 dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo). Hal ini terlihat pada penjualan mobil nasional yang mencapai 790.524 unit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur finansial dan *net working capital* terhadap profitabilitas. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten dari tahun 2019-2021. Metode pengambilan

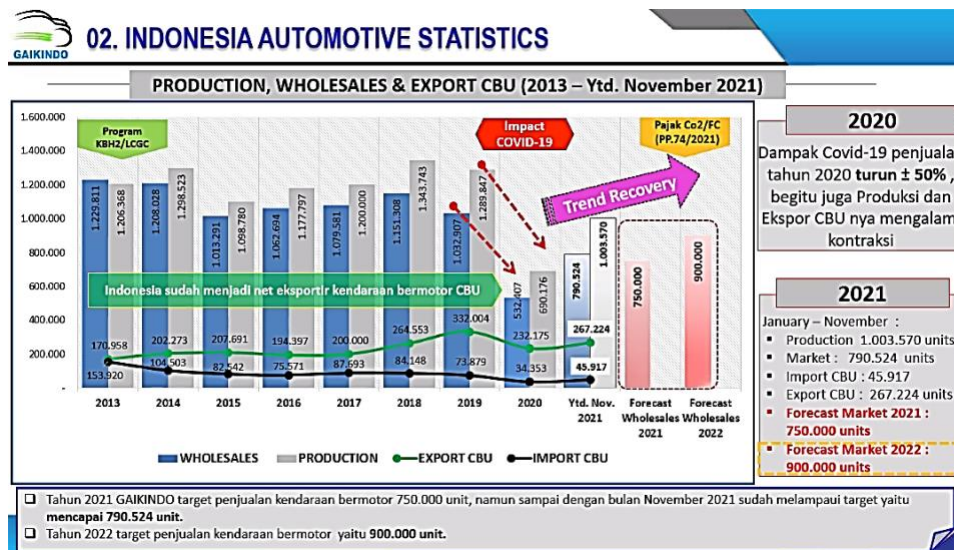
sampel menggunakan metode sampling jenuh. Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan periode 2019-2021 di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik dokumentasi, data yang dikumpulkan dianalisis dengan rumus dari masing-masing rasio keuangan kemudian diolah dengan metode analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) struktur finansial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, 2) *net working capital* berpengaruh terhadap profitabilitas, 3) struktur finansial dan net working capital secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci :** Struktur Finansial, *Net Working Capital*, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Industri sub sektor otomotif di Indonesia yang menjadi sektor industri unggulan yang berkembang sangat pesat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen, juga merupakan salah satu pasar industri yang potensial, hal ini terlihat dari jenis dan jumlah yang di produksi. Selain itu juga berperan sebagai penunjang dan lokomotif kebangkitan ekonomi nasional. Industri yang berkontribusi bagi 1,5 juta lapangan kerja yang sejak awal telah menyumbangkan 4 persen dari Penerimaan Domestik Bruto (PDB) Indonesia.



Sumber: Data Gaikindo

Pada gambar 1.1 diketahui bahwa pasar otomotif Indonesia saat awal pandemi *covid-19* pada tahun 2020 mengalami penurunan penjualan kurang lebih sebesar 50%. Namun, perlahan berhasil bangkit kembali. Berdasarkan data kinerja ekspor sepanjang Januari-November 2021 dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), ekspor kendaraan utuh (CBU) dari Indonesia mencapai angka 267.224 unit atau pulih sekitar 87% dari periode yang sama di tahun 2019. Hal ini terlihat pada penjualan mobil nasional yang

mencapai 790.524 unit mulai dari Januari-November 2021. Angka tersebut telah melampaui target Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) pada tahun 2021, yaitu 750.000 unit atau naik sebesar 66,5% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020. Kenaikan sebesar 6,4% juga ditorehkan pada lini produksi.

Ditengah pandemi maksimalisasi pemegang saham berarti perusahaan harus bisa tumbuh dengan menciptakan nilai perusahaan. Perusahaan harus menggunakan seluruh opsi untuk menciptakan nilai melalui penggunaan struktur finansial yang optimal dengan menggunakan kombinasi ekuitas dan hutang yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, dan juga melalui peningkatan efisiensi operasi, penjualan aset-aset yang dianggap kurang menguntungkan bagi perusahaan serta pertumbuhan melalui akuisisi. Oleh karena itu, struktur finansial merupakan salah satu keputusan penting dari manajemen perusahaan yaitu manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas bagi kemakmuran pemegang saham (De Socio et al., 2014).

Secara finansial penambahan modal tersebut harus dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Secara teknis untuk mengetahui untung dan tidaknya proporsi struktur finansial perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis kemampuan modal sendiri sebagai modal yang dipertaruhkan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal perusahaan, yaitu dengan menghitung profitabilitas. Profitabilitas ini akan mengukur tingkat efisiensi perusahaan, dimana tingkat efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Rikalmi dan Wibowo, 2014).

*Net working capital* didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki waktu jangka pendek. *Net working capital* merupakan masalah pokok perusahaan. Kesalahan dalam *net working capital* merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, perputaran *net working capital* haruslah cepat. Tingkat efektivitas penggunaan *net working capital* menjadi sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan *net working capital* untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi profitabilitas (Kasmir, 2017:300).

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah struktur finansial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 ?
2. Apakah *net working capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 ?
3. Apakah struktur finansial dan *net working capital* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 ?

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah struktur finansial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui apakah *net working capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui apakah struktur finansial dan *net working capital* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (Signal Theory)**

Teori sinyal merupakan tindakan manajemen perusahaan untuk memberi isyarat atau sinyal kepada investor dalam melihat prospek perusahaan kedepannya, apakah perusahaan berkualitas baik atau perusahaan berkualitas buruk guna keputusan berinvestasi (Rima, 2016). Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal untuk investor. Informasi terkait profitabilitas perusahaan merupakan sinyal yang mampu memengaruhi reaksi pasar dalam bentuk permintaan pembelian saham perusahaan. Riset terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dengan koefisien yang relatif tinggi terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya sinyal dari manajemen perusahaan, artinya seorang investor dapat melihat profitabilitas sebagai gambaran prospek perusahaan kedepannya guna para investor untuk berinvestasi (Ahmad Nurkhin, Agus Wahyudin, & Anisa Septiani Aenul Fajriah, 2017).

### **Struktur Finansial**

Struktur finansial memegang peranan penting karena mencerminkan kebijakan manajemen perusahaan dalam mendanai aktivitya. Kebijakan ini akan tercermin dari komposisi utang lancar, utang jangka panjang dan modal yang berasal dari pemegang saham (Sawir 2005:10).

### **Net Working Capital**

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki waktu jangka pendek, modal kerja juga diartikan sebagai seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2017:300).

## Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas (Rizqi Muhyi, 2022).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data atau informasi berupa satuan bilangan atau angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang dapat diakses melalui [www.idx.com.co.id](http://www.idx.com.co.id). Waktu dalam melakukan penelitian ini yaitu dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2023.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu 12 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus (Sugiyono, 2017:85).

### Pengukuran Variabel

Variabel	Notasi	Indikator	Pengukuran
Profitabilitas	Y	<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$
		<i>Return On Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100$
Struktur Keuangan	X <sub>1</sub>	<i>Debt To Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Net Working Capital	X <sub>2</sub>	<i>Net Working Capital Ratio</i>	$NWCR = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Total Hutang Lancar}}{\text{Total Aset Lancar}}$

### Metode Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif adalah pendekatan pengolahan data melalui metode statistik atau matematik yang terkumpul dari data sekunder, adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : 1) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi, 2) analisis regresi linear berganda, 3) Pengujian hipotesis terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Variabel ROA**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,09662846
Most Extreme Differences	Absolute	0,128
	Positive	0,128
	Negative	-0,083
Test Statistic		0,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Variabel ROE**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,11845710
Most Extreme Differences	Absolute	0,123
	Positive	0,123
	Negative	-0,083
Test Statistic		0,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang menggunakan variabel ROA dan ROE memiliki nilai signifikansi yang sama sebesar 0,200. Nilai sig 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berkontribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3 Uji Multikolinieritas (*Tolerance* dan *Vif*)  
Menggunakan Variabel ROA  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	0,965	1,037
	NWCR	0,965	1,037

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

**Tabel 4 Uji Multikolinieritas (*Tolerance* dan *Vif*)  
Menggunakan Variabel ROE  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	0,965	1,037
	NWCR	0,965	1,037

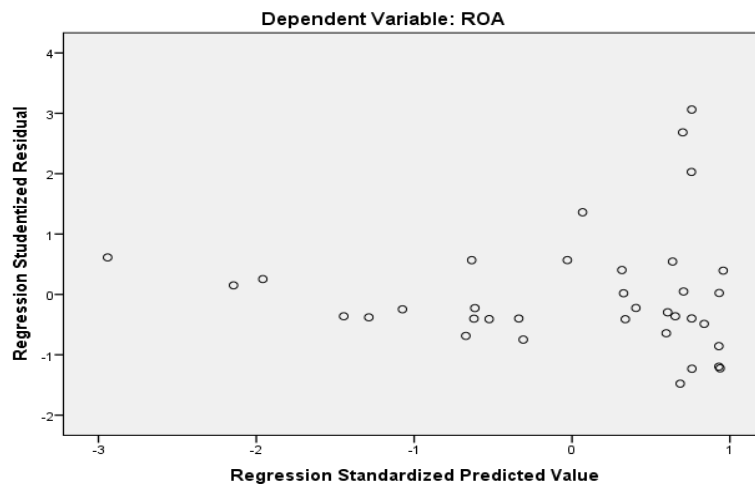
a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas *tolerance* dan *vif* yang menggunakan variabel ROA dan ROE memiliki nilai yang sama. Diketahui bahwa nilai *tolerance*  $0,965 > 10$  dan *vif*  $1,037 < 10,000$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

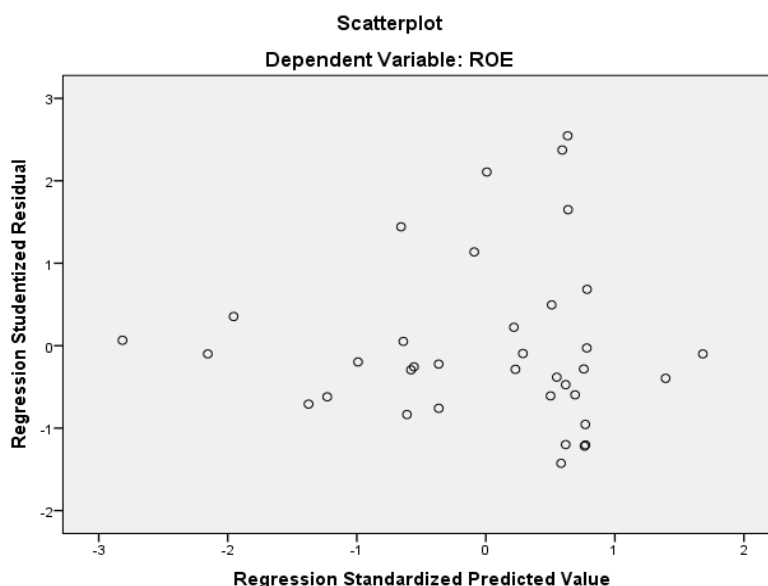
## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Menggunakan Variabel ROA  
Scatterplot**



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Menggunakan Variabel ROE**



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan gambar di atas, memperlihatkan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti

tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**4. Uji Autokorelasi**

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi *Runs Test*  
Menggunakan Variabel ROA**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0,01094
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	21
Z	0,507
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,612

a. Median

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023



**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi *Runs Test*  
Menggunakan Variabel ROE**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardize d Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0,01566
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	19
Z	0,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai autokorelasi menggunakan metode runs test yang menggunakan variabel ROA menunjukkan nilai asymp, sig (2-tailed) sebesar  $0,612 > 0,05$  dan yang menggunakan variabel ROE menunjukkan nilai asymp, sig (2-tailed) sebesar  $1,000 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

**5. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
Menggunakan Variabel ROA  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,076	0,012		6,362	0,000
DER	-0,026	0,008	-0,473	-3,046	0,005
NWCR	1,789E-16	0,000	0,046	0,293	0,771

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

**Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Variabel ROE**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,102	0,017		5,858	0,000
DER	-0,024	0,012	-0,322	1,952	0,059
NWCR	6,745E-16	0,000	0,125	0,760	0,453

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = 0,076 - 0,026X_1 + 1,789E-16X_2$ . Sedangkan, pada tabel 4.12 di atas, hasil regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = 0,102 - 0,024X_1 + 6,745E-16X_2$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta pada variabel ROA menunjukkan nilai positif sebesar 0,076 dan pada variabel ROE menunjukkan nilai positif sebesar 0,102. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini artinya jika variabel struktur finansial (DER) dan *net working capital* (NWCR) bernilai 0 atau konstan, maka nilai variabel dependen profitabilitas ROA ataupun ROE tetap.

Hasil analisis regresi linear berganda untuk variabel struktur finansial (DER) pada variabel ROA sebesar -0,026 dan pada variabel ROE sebesar -0,024. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini artinya jika variabel struktur finansial (DER) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka sebaliknya variabel profitabilitas ROA ataupun ROE akan mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau konstan.

Hasil analisis regresi linear berganda untuk variabel *net working capital* (NWCR) pada variabel ROA sebesar 1,789E-16 dan pada variabel ROE sebesar 6,745E-16. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini artinya jika variabel *net working capital* (NWCR) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka tidak terjadi kenaikan pada profitabilitas ROA ataupun ROE dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau konstan.

6. Uji T (Parsial)

**Tabel 9 Hasil Uji t  
Menggunakan Variabel ROA  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,076	0,012		6,362	0,000
DER	-0,026	0,008	-0,473	3,046	0,005
NWCR	1,789E-16	0,000	0,046	0,293	0,771

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

**Tabel 10 Hasil Uji t  
Menggunakan Variabel ROE  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,102	0,017		5,858	0,000
DER	-0,024	0,012	-0,322	1,952	0,059
NWCR	6,745E-16	0,000	0,125	0,760	0,453

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis data dengan menggunakan regresi yang dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

Pada variabel ROA struktur finansial menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  dan pada variabel ROE sebesar  $0,059 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak, hal ini mempunyai arti bahwa struktur finansial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada variabel ROA *net working capital* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,771 > 0,05$  dan pada variabel ROE sebesar  $0,453 > 0,05$ . Sehingga dapat

disimpulkan hipotesis kedua diterima, hal ini mempunyai arti bahwa *net working capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.

7. Uji F (Simultan)

**Tabel 11 Hasil Uji F  
Menggunakan Variabel ROA**

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

**Tabel 12 Hasil Uji F  
Menggunakan Variabel ROE**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,021	2	0,010	5,026	0,012 <sub>b</sub>
Residual	0,069	33	0,002		
Total	0,090	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NWCR, DER

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,023	2	0,011	2,564	0,092 <sub>b</sub>
Residual	0,146	33	0,004		
Total	0,168	35			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NWCR, DER

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel ROA menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,026 dengan nilai signifikansi 0,012. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai  $F_{hitung} (5,026) > F_{tabel} (3,36)$  dan nilai sign  $0,012 < 0,05$ . Dan pada variabel ROE menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,564 dengan nilai signifikansi 0,092. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai  $F_{hitung} (2,564) > F_{tabel} (3,36)$  dan nilai sign  $0,092 < 0,05$ . Ini berarti bahwa variabel struktur finansial dan *net working capital* secara bersama sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

**PEMBAHASAN**

**H1 : Diduga Struktur Finansial Berpengaruh Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang di sajikan pada tabel 4.13 dan 4.14 di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai dari variabel ROA dengan nilai t hitung sebesar -3,046 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  dan dari variabel ROE dengan nilai t hitung sebesar -1,952 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,059 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis pertama yang menyatakan struktur finansial berpengaruh terhadap profitabilitas **ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi Purwa Nugraha, 2022) menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Gede Widiastina (2017) menyatakan bahwa struktur finansial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul A. Nursyam et al (2020) memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian ini, dimana dalam penelitiannya struktur finansial terdapat pengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan pengaruh ini diakibatkan karena perbedaan indikator yang diteliti, perbedaan industri yang diteliti, dan perbedaan keadaan keuangan pada tahun-tahun yang diteliti pada masing-masing perusahaan

### **H2 : Diduga *Net Working Capital* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang di sajikan pada tabel 4.13 dan 4.14 di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai dari variabel ROA dengan nilai t hitung sebesar 0,293 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,771 > 0,05$  dan dari variabel ROE dengan nilai t hitung sebesar 0,760 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,453 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis kedua yang menyatakan *net working capital* berpengaruh terhadap profitabilitas **diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus Supriatna, dan Adhitya Wardana (2020) mengungkapkan bahwa variabel *net working capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Purwa Nugraha (2022) memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian ini, mengungkapkan bahwa *net working capital* tidak mempengaruhi profitabilitas. Perbedaan pengaruh ini diakibatkan karena perbedaan industri yang diteliti, dan perbedaan keadaan keuangan pada tahun-tahun yang diteliti pada masing-masing perusahaan.

### **H3 : Diduga Struktur Finansial Dan *Net Working Capital* Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang di sajikan pada tabel 4.13 dan 4.14 di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai dari variabel ROA dengan nilai  $F_{hitung} (5,026) > F_{tabel} (3,36)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,092 < 0,05$ . Dan dari variabel ROE  $F_{hitung} (2,564) > F_{tabel} (3,36)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis ketiga yang menyatakan struktur finansial dan *net working capital* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas **diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus Supriatna, dan Adhitya Wardana (2020) mengungkapkan bahwa variabel struktur finansial dan *net working capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh struktur finansial dan *net working capital* terhadap profitabilitas pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Struktur finansial yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka H1 **ditolak**.
2. Variabel *Net working capital* yang diukur dengan *Net working capital ratio* (NWCR) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka H2 **diterima**.

3. Variabel Struktur finansial dan *Net working capital* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka H3 **diterima**.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian diatas, maka berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan, diantaranya sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang belum dicantumkan. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang profitabilitas untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang belum ada dipenelitian ini.
2. Dari objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan jangka waktu penelitian agar hasil yang didapatkan lebih akurat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan Struktur finansial, *Net working capital* dan Profitabilitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Nurkhin, Agus Wahyudin Dan Anisa Septiani Aenul Fajriah, Relevansi Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Barang Konsumsi, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 8, Nomor 1, (2017), Hal 36
- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Rikalmi, R. T., & Wibowo, S. S. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 11-18.
- Rizqi Muhyi Alfi Alhasbi, Handri, dan Azib, Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan di Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Indeks Lq45 dan Bisnis27 Periode Juli 2018 – Desember 2019 dan Januari 2020 – Juni 2021, jurnal Business and Management, Vol.2, No. 1, (2022), Hal 148.
- Socio, A. D., Maza, L. A., Silveira, V., & Burkner, M. (2014). Financial Structure And Profitability Of European Companies. Bank For The Accounts Of Companies Harmonized , 1.
- Sugiyono. (2017). Meetode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.